BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, serta tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang berjalan di Lapas Pemuda Tangerang IIA ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang berjalan di Lapas Pemuda Tangerang IIA ini berjalan baik dengan informan menyampaikan pesan dan penerima pesan pun mendapatkan pesannya dengan baik mau secara langsung ataupun melalui media.

Terapan komunikasi yang berjalan psikolog atau konselor antar para pasien menjadi sebuah contoh yang baik dengan tahapan pendekatannya sesuai dengan teori yang dianut yaitu komunikasi terapeutik sehingga, konselor dan pasien pun dapat menjalin hubungan yang baik semasa pasien menjalani rehabilitasi di Lapas Pemuda Tangerang IIA ini

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana referensi penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan topik yang sama terhadap strategi komunikasi kesehatan yang dijalani di Lapas Pemuda Tangerang IIA ini. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti pada Lapas Pemuda Tangerang IIA ini secara lebih mendalam, karena pada dasarnya komunikasi yang diterapkan oleh Lapas ini sangatlah bagus dan unik dalam menerapkannya dimulai dari petugas perawat, petugas sipil, petugas penjagaan dan juga tim kesehatan yang dimiliki oleh Lapas ini.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di teliti, Lapas Pemuda Tangerang IIA ini memang memiliki metode komunikasi yang baik, khususnya dalam melakukan pendekatan konselor dan tenaga kesehatan disana dengan

pasien yang ada di Lapas. Akan tetapi, penerapan komunikasi Terapeutik masih kurang lengkap untuk dijalankan disana seperti kurangnya menggunakan metode menggunakan sentuhan ketika sedang melakukan konseling bersama konselor. Akan lebih lengkap jika Lapas Pemuda Tangerang IIA ini menggunakan gesture tersebut untuk melengkapi tahap dari pendekatan yang mereka biasa lakukan sebagai rutinitas sehari hari.

Jumlah pasien yang berada di Lapas Pemuda Tangerang IIA ini terbilang cukup banyak, hingga melebihi kapasitas yang seharusnya hanya menampung 1000 pasien namun karena kasus tetap bertambah maka skala penerimaan pasien pun menjadi bertambah menjadi 3074 orang hingga saat ini. Akan lebih efektif jika Lapas Pemuda Tangerang IIA ini membuka voluntering untuk membantu menjaga pasien yang menjalani rehabilitasi disana yang tentunya akan melibatkan mereka pada proses penyembuhan para pasien yang menjalani rehabilitasi.